

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis pengaruh antara variabel independent yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return on Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO), dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2023. Hasil penemuan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pasca penerapan PSAK 73 atas sewa. Hal tersebut dapat terjadi karena dengan adanya pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan yang pada akhirnya kepercayaan *investor* meningkat.
2. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pasca penerapan PSAK 73 atas sewa. Hal tersebut dapat terjadi karena inefisiensi aset dan aktivitas operasional yang tidak optimal sehingga menurunkan kepercayaan *investor*.
3. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pasca penerapan PSAK 73 atas sewa. Hal tersebut dapat terjadi karena perusahaan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan

pendapatan meskipun terjadi peningkatan total aset akibat dari pengakuan aset hak guna atau *right of use assets* yang berarti manajemen aset perusahaan efektif dan memiliki prospek keuntungan yang baik sehingga mendorong *investor* untuk berinvestasi yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

4. Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pasca penerapan PSAK 73 atas sewa. Hal tersebut dapat terjadi karena peningkatan total aset akibat pengakuan aset hak guna atau *right of use assets* tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan karena terdapat indikator lain seperti profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan lainnya yang lebih dipercaya oleh *investor*.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti sebagai berikut:

1. Hasil penemuan pada penelitian ini mengindikasikan nilai *Adjusted R²* yang rendah yaitu 0.325 (32,5%) yang dapat diartikan hanya 32,5% variabel independent yang digunakan pada penelitian ini berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sebaliknya, masih terdapat 67,5% peluang pada faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian yang telah dilakukan ini tidak menguji periode sebelum penerapan PSAK 73 atas sewa (sebelum 2020) sehingga tidak dapat membandingkan pengaruh standar akuntansi baru, yaitu PSAK 73 atas sewa secara komparatif

3. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian perusahaan BUMN sektor keuangan dan non-keuangan yang memiliki karakteristik perusahaan yang berbeda seperti model bisnis, pendapatan, risiko bisnis, dan manajemen perusahaan yang mengakibatkan hasil temuan kurang spesifik.

5.3 Saran

Berlandaskan pada hasil penemuan dan keterbatasan pada penelitian ini, terdapat saran untuk penelitian selanjutnya ialah:

1. Saran Teoritis

Saran teoritis pada penelitian ini ialah:

- a. Penelitian selanjutnya dapat mengganti atau menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan nilai perusahaan dengan indikator kinerja keuangan lainnya yakni *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Investment* (ROI), *Fixed Asset Turnover* (FATO), struktur modal, kebijakan dividen dan lainnya.
- b. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian secara komparatif periode sebelum penerapan PSAK 73 atas sewa dan sesudah penerapan PSAK 73 atas sewa.
- c. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian lebih mendalam pada sampel perusahaan BUMN sektor keuangan atau pada sektor non-keuangan

2. Saran Praktis

Saran praktis pada penelitian ini untuk manajemen perusahaan dapat meningkatkan aktivitas operasional yang dapat mengoptimalkan efisiensi aset sehingga meningkatkan pendapatan perusahaan agar meningkatkan kepercayaan *investor* dalam menilai kondisi perusahaan yang sebenarnya.